



Dataset perilaku pencarian informasi, persepsi, dan pengetahuan wanita hamil mengenai pangan fungsional

Ekawati Marlina¹; Dwiatri Kusumaningrum²; Rishadi³; Seno Yudhanto⁴, Diana Permata Sari⁵, Hermin Triasih⁶

¹ Pusat Riset Sains Data dan Informasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional

²Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cilegon

³Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

^{4,5,6} Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah, Badan Riset dan Inovasi Nasional

*Korespondensi: dian026@brin.go.id

Diajukan: 23-Sep-2024; **Direview:** 21-Okt-2024; **Diterima:** 12-Nov-2024; **Direvisi:** 28-Okt-2024

ABSTRACT

This dataset provides comprehensive information on pregnant women's information-seeking behavior regarding functional food in Bogor City. In addition, this dataset also includes variables that describe the perceptions and knowledge of pregnant women about functional food. The data was collected through a survey among pregnant women who checked their pregnancies at the Community Health Centre in Bogor City. In the survey, sample selection was conducted using a purposive random sampling method, considering the representation of each health center in Bogor City to ensure more representative results. The potential of using this dataset is vast; various stakeholders, including librarians, government, and researchers, can utilize the dataset. Using this dataset, stakeholders can develop a more effective information service environment on functional foods suitable for pregnant women's needs. In addition, other researchers can use this dataset to compare pregnant women's information-seeking behavior, perceptions, and knowledge about functional foods in different regions, thus enriching research in this area.

ABSTRAK

Dataset ini menyediakan informasi yang komprehensif mengenai perilaku pencarian informasi pangan fungsional oleh ibu hamil di Kota Bogor. Selain itu, dataset ini juga mencakup variabel-variabel yang menggambarkan persepsi dan pengetahuan ibu hamil tentang pangan fungsional. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan kepada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kota Bogor. Dalam survei, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*, dengan memperhatikan keterwakilan dari setiap Puskesmas di Kota Bogor untuk memastikan hasil yang lebih representatif. Potensi dari menggunakan dataset ini sangat luas, dataset dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan termasuk pustawakan, pemerintah, dan peneliti. Dengan memanfaatkan informasi dataset ini, pemangku kepentingan dapat mengembangkan lingkungan layanan informasi mengenai pangan fungsional yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Selain itu, dataset ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan perbandingan perilaku pencarian informasi, persepsi, dan pengetahuan ibu hamil tentang pangan fungsional di berbagai wilayah, sehingga memperkaya penelitian di bidang ini.

Keywords: *Functional food; Pregnant; Information seeking behavior; Bogor city*

INFORMASI DATASET

- **Bidang ilmu**
Kesehatan
- **Bidang ilmu spesifik**
Informasi kesehatan
- **Tipe data**
Tabel
- **Metode pengumpulan data**
Survei dengan menggunakan google form atau secara manual dengan menggunakan kertas.
Survei dilakukan dengan bertemu langsung dengan responden.

- **Data format (opsional)**
Raw data (.xlsx), instrument questionnaire (doc.)
- **Lokasi sumber data**
Puskesmas kota Bogor
- **Aksesibilitas Data**
Nama Repositori: Repositori ilmiah nasional (RIN)
Nomor identifikasi data: (atau DOI atau pengenal persisten)
URL langsung ke data: <https://hdl.handle.net/20.500.12690/RIN/RXS04T>
- **Publikasi terkait**
Tidak ada
- **Kebermanfaatan data**
 - Dataset ini memberikan pemahaman mengenai perilaku pencarian informasi, pengetahuan, dan persepsi akan pangan fungsional dari ibu hamil di wilayah Kota Bogor.
 - Dataset ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pustakawan, dan peneliti, untuk mengembangkan lingkungan layanan informasi terkait pangan fungsional. Layanan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih baik dan paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi ibu hamil.
 - Dataset ini dapat digunakan oleh peneliti lain dalam membuat perbandingan perilaku pencarian informasi, persepsi, dan pengetahuan ibu hamil terkait pangan fungsional dengan wilayah yang berbeda.

1. PENDAHULUAN

Pangan fungsional adalah jenis pangan yang kandungan komponen aktifnya di luar kandungan zat gizinya dapat memberikan manfaat bagi kesehatan (Suter, 2013). Pangan ini merupakan bagian dari diet sehari-hari dan memiliki sifat sensoris yang dapat diterima oleh konsumen. Indonesia kaya akan sumber bahan pangan lokal yang dapat dikembangkan menjadi pangan fungsional. Beberapa jenis bahan pangan lokal Indonesia yang telah dikaji prospeknya untuk bahan pangan fungsional diantaranya yaitu uwi (Tri Hapsari, 2014), mikroalga (Nur, 2014), ubi jalar (Ginting et al., 2011), jagung (Suarni & Yasin, 2011), rumput laut (Erniati et al., 2016), dan manggis (Permana et al., 2012). Uwi merupakan bahan pangan lokal yang telah dibudidayakan secara teratur di Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku (Tri Hapsari, 2014). Uwi prospektif sebagai pangan fungsional karena mengandung indeks glikemik yang rendah, serat makanan total yang tinggi, vitamin C dan mineral, antioksidan, dapat menjaga kesehatan mikroflora usus, dan menghambat pertumbuhan plak aterosklerosis sehingga cocok dikonsumsi penderita diabetes dan penyakit kardiovaskular (Tri Hapsari, 2014). Dari hasil kajiannya, Nur (2014) menyatakan bahwa produk mikroalga sebagai pangan fungsional akan berkembang dan memiliki prospek yang cerah.

Selain untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, konsumsi pangan juga berkaitan dengan upaya peningkatan kesehatan. Pangan fungsional yang mengandung komponen aktif dengan manfaat kesehatan spesifik, relevan dengan konteks ini. Wanita hamil mengalami perubahan fisiologis dan menjadi rentan terkena penyakit sehingga mengonsumsi pangan yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan janin menjadi semakin penting dalam masa kehamilan. Sebelum mengonsumsi pangan fungsional, ibu hamil cenderung melakukan pencarian informasi melalui berbagai sumber seperti *media online*, konsultasi dengan tenaga medis, maupun interaksi dengan lingkungan sosial. Perilaku pencarian informasi berperan penting dalam memengaruhi keputusan ibu hamil untuk mengonsumsi pangan fungsional.

Dataset ini bertujuan untuk membantu mengetahui perilaku pencarian informasi ibu hamil terkait pangan fungsional. Selain itu, dataset ini juga data digunakan untuk identifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil akan pangan fungsional. Terakhir, dataset ini dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi persepsi ibu hamil terhadap manfaat pangan fungsional.

2. METODE

Penelitian dilakukan di 24 Puskesmas yang ada di Kota Bogor dengan responden penelitian wanita hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas tersebut. Sebanyak 412 wanita hamil yang memeriksakan kehamilannya pada 24 puskesmas yang berada di Kota Bogor menjadi responden pada penelitian ini. Berikut locus penelitian dalam pengambilan data:

Tabel 1. Daftar fasilitas kesehatan di Bogor

Fasilitas Kesehatan di Bogor sebagai Locus Penelitian			
1	Puskesmas Bogor Selatan	13	Puskesmas Merdeka
2	Puskesmas Bogor Tengah	14	Puskesmas Mulyaharja
3	Puskesmas Bogor Timur	15	Puskesmas Pancasan
4	Puskesmas Bogor Utara	16	Puskesmas Pasir Mulya
5	Puskesmas Bondongan	17	Puskesmas Pondok Rumput
6	Puskesmas Cipaku	18	Puskesmas Pulo Armyn
7	Puskesmas Gang Aut	19	Puskesmas Semplak
8	Puskesmas Gang Kelor	20	Puskesmas Sempur
9	Puskesmas Kayu Manis	21	Puskesmas Sindang Barang
10	Puskesmas Kedung Badak	22	Puskesmas Tanah Sereal
11	Puskesmas Lawang Gintung	23	Puskesmas Tegal Gundil
12	Puskesmas Mekarwangi	24	Puskesmas Warung Jambu

Sumber: Data terolah (2018)

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*, yaitu teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel serta pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Amin et al., 2023). Jadi, pada penelitian, ini setiap wanita hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas di Kota Bogor memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau sampel.

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada wanita hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya pada puskesmas di Kota Bogor. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka dengan 5 (lima) kelompok pertanyaan, yaitu: bagian pertama mencakup pertanyaan terkait dengan demografi responden yang berisikan 8 (delapan) pertanyaan, bagian kedua mengenai pengetahuan akan pangan fungsional dengan 6 (enam) pertanyaan, bagian ketiga membahas perilaku konsumsi pangan fungsional dengan 9 (sembilan) pertanyaan, bagian keempat mengidentifikasi persepsi ibu hamil terhadap pangan fungsional dengan 9 (sembilan) pertanyaan, dan bagian terakhir mengeksplorasi perilaku pencarian informasi terkait pangan fungsional dengan 3 (tiga) pertanyaan. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan 3 Agustus 2018 hingga 2 Desember 2018.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden dilakukan uji keterbacaan dan kepahaman isi dari kuesioner. Uji keterbacaan dan kepahaman ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya di salah satu puskesmas yang menjadi tempat pengambilan data. Tujuan dari uji ini adalah mengetahui kekonsistenan dari pertanyaan yang diajukan sehingga pertanyaan tersebut dapat diandalkan untuk mengukur pengetahuan dan persepsi wanita hamil mengenai pangan fungsional.

Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dengan microsoft excel yang kemudian data disajikan dengan grafik atau diagram yang menggambarkan data penelitian secara visual.

Setelah data diolah dan divisualisasikan, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengacu pada gambaran statistik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menginterpretasi atau mendeskripsikan data secara terperinci hingga membuat kesimpulan serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada. Serta dengan teknik ini peneliti dapat memahami karakteristik dasar dari data dan membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang fenomena yang sedang diamati (Sudirman et al., 2023).

3. DESKRIPSI DATA

Dataset yang disajikan dalam artikel ini berasal dari hasil survei yang dilakukan di antara ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas kota Bogor. Tujuan dari survei ini yaitu untuk mengetahui perilaku pencarian informasi ibu hamil terkait pangan fungsional serta mengeksplorasi pengetahuan dan persepsi ibu hamil akan pangan fungsional. Instrumen survei dibagi menjadi lima kelompok pertanyaan. Bagian pertama mencakup pertanyaan terkait dengan demografi responden, bagian kedua mengenai pengetahuan akan pangan fungsional, bagian ketiga membahas perilaku konsumsi pangan fungsional, bagian keempat mengidentifikasi persepsi ibu hamil terhadap pangan fungsional, dan bagian terakhir mengeksplorasi perilaku pencarian informasi terkait pangan fungsional.

Profil demografi dari responden yang terdiri dari ibu hamil yang berpartisipasi dalam survei diperlihatkan pada Tabel 1. Total ibu hamil yang turut berpartisipasi dalam survei yaitu 369 orang. Tingkat pendidikan dari responden yaitu didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 47,15%; diikuti lulusan SMP sebanyak 21,95%; lulusan SD sebanyak 19,24% dan lulusan S-1 sebanyak 11,65%. Mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (tidak bekerja) yaitu sebanyak 85,09%, sisanya sebanyak 14,91% adalah ibu bekerja. Dari sisi tingkat penghasilan responden juga bervariasi. Sebanyak 68,83% memiliki penghasilan <3 juta; 26,29% memiliki penghasilan 3-5 juta; 3,52% memiliki penghasilan 5-10 juta dan 1,36% di atas 10 juta. Dalam hal usia, mayoritas responden berada di range usia 26-30 tahun sebanyak 32,25%; diikuti usia 21-25 tahun sebanyak 24,12%; 31-35 tahun sebanyak 32,25%; 36-40 tahun sebanyak 13,01%; 16-20 tahun sebanyak 7,84%; 41-45 tahun sebanyak 1,90% dan 46-50 tahun sebanyak 0,27%. Terakhir, dari sisi pengalaman kehamilan mayoritas responden sedang menjalani kehamilan yang kedua yaitu sebanyak 35,5%; diikuti kehamilan ke-1 sebanyak 29,81%; kehamilan ke-3 sebanyak 21,41%, kehamilan ke-4 sebanyak 8,4%; kehamilan ke-5 sebanyak 2,98% dan kehamilan ke-6 sebanyak 1,90%.

Profil demografi ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami perilaku dari pencarian informasi dari berbagai segmen demografi di Kota Bogor.

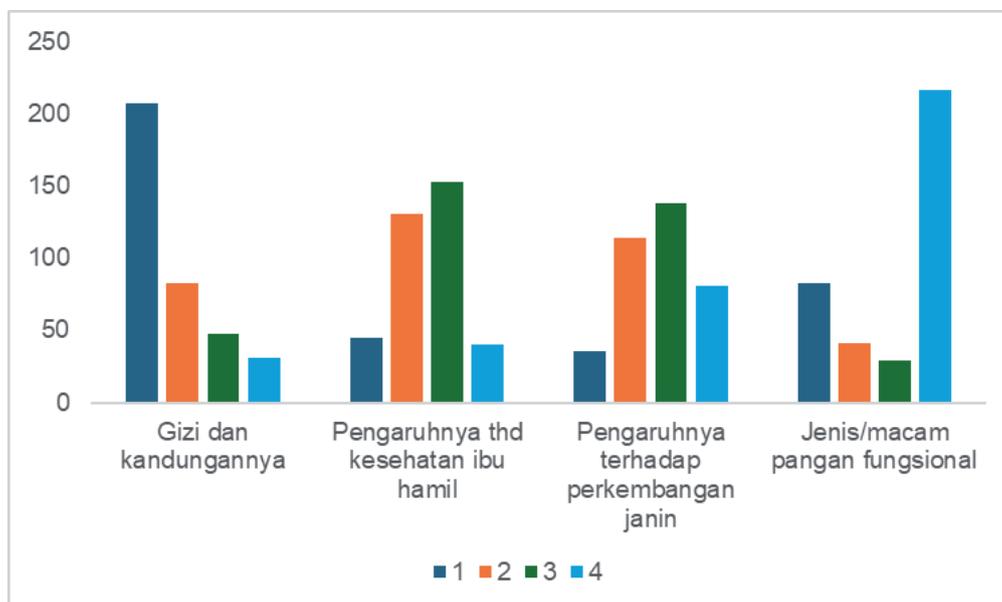
Tabel 1. Profil demografi responden

Kategori variabel demografi		Frekuensi	Persentase
Pendidikan	Sekolah Dasar	71	19,24
	Sekolah Menengah Pertama	81	21,95
	Sekolah Menengah Atas	74	47,15
	Sarjana (S-1)	43	11,65
Pendapatan	<3 juta	254	68,83
	3-5 juta	97	26,29
	5-10 juta	13	3,52
	>10 juta	5	1,36
Bekerja	Ya	55	14,91
	Tidak	314	85,09

Kategori variabel demografi		Frekuensi	Persentase
Usia	16-20	29	7,86
	21-25	89	24,12
	26-30	119	32,25
	31-35	76	20,60
	36-40	48	13,01
	41-45	7	1,90
	46-50	1	0,27
Kehamilan ke-	1	110	29,81
	2	131	35,50
	3	79	21,41
	4	31	8,40
	5	11	2,98
	6	7	1,90

Sasaran utama dari penelitian ini yaitu tersedianya informasi mengenai fasilitas sumber informasi pangan fungsional dan konsumsi pangan fungsional pada ibu hamil di Kota Bogor. Eksplorasi utama yang ingin diketahui yaitu perilaku pencarian informasi dari responden.

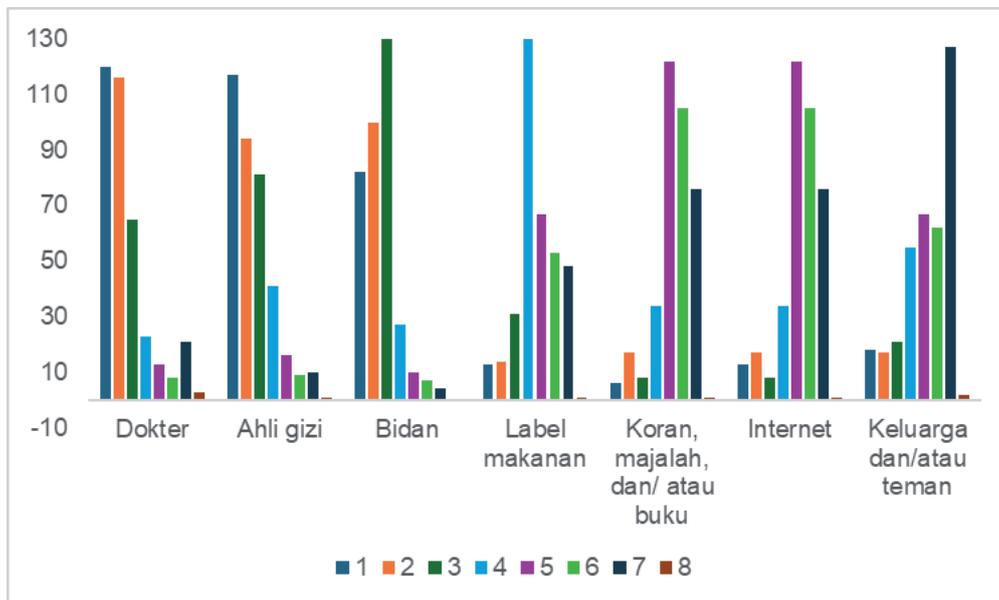
Dataset memberikan informasi mengenai kebutuhan informasi yang diperlukan oleh ibu hamil mengenai pangan fungsional (diperlihatkan pada Gambar 1). Gizi dan kandungannya merupakan informasi yang dipilih oleh responden sebagai informasi yang utama yang dibutuhkan. Pilihan kedua, ibu hamil membutuhkan informasi mengenai pengaruh dari pangan fungsional terhadap kesehatan mereka. Ketiga yaitu informasi mengenai pengaruh pangan fungsional terhadap perkembangan janin. Hal ini menandakan bahwa, informasi mengenai pengaruh pangan fungsional terhadap kesehatan ibu hamil lebih menjadi prioritas dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap perkembangan janin. Urutan terakhir yaitu informasi mengenai jenis atau macam pangan fungsional.



Gambar 1. Kebutuhan informasi mengenai pangan fungsional

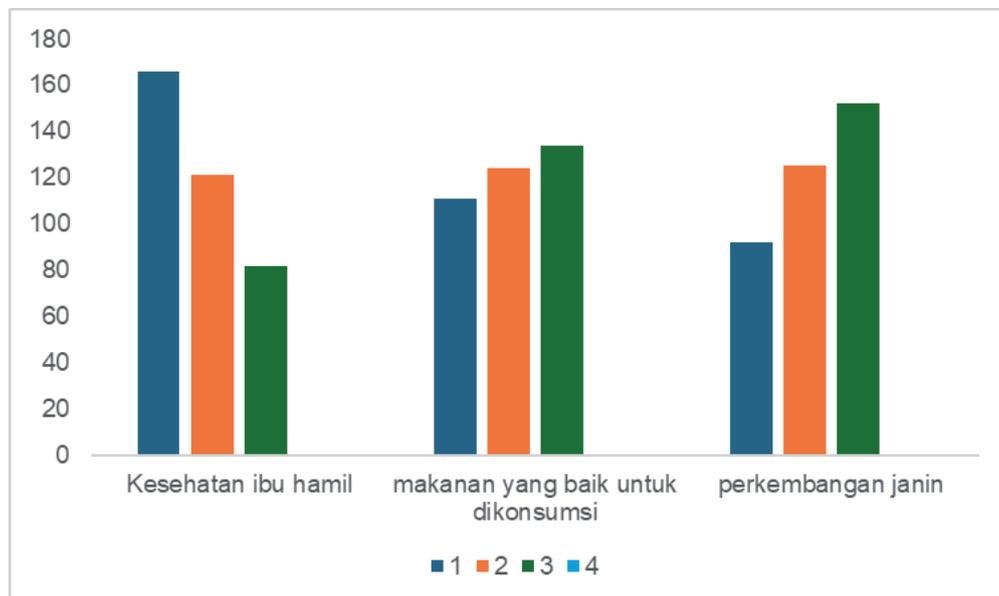
4. SUMBER INFORMASI

Sumber informasi yang menjadi rujukan informasi bagi ibu hamil diperlihatkan pada Gambar 2. Tenaga medis seperti dokter, ahli gizi, dan bidan menjadi tiga sumber informasi utama bagi ibu hamil.



Gambar 2. Sumber informasi mengenai pangan fungsional

Gambar 3 memperlihatkan informasi yang sering dicari selama masa kehamilan. Ibu hamil yang pertama mencari informasi mengenai kesehatan ibu hamil diikuti dengan makanan yang baik untuk dikonsumsi dan perkembangan janin.



Gambar 3. Informasi yang dicari selama masa kehamilan

Dataset lengkap serta kuesioner dari penelitian ini dapat diakses di <https://hdl.handle.net/20.500.12690/RIN/RXS04T>

5. LIMITASI

Bias responden menjadi salah satu keterbatasan dari penelitian ini. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas Kota Bogor, dan tidak melakukan survei pada fasilitas pemeriksaan kesehatan lainnya sehingga hasil survei tidak sepenuhnya mewakili ibu hamil di Kota Bogor.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS) tahun 2018. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan serta Puskesmas Kota Bogor.

7. CREDIT

Ekawati Marlina: Conceptualization, Methodology, Writing- Reviewing and Editing. **Dwiatri Kusumaningrum:** Methodology, Writing- Original draft preparation. **Rishadi:** Investigation, Project administration. **Seno Yudhanto:** Investigation, Writing- Original draft preparation. **Diana Permata Sari:** Data curation, Visualization. **Hermin Triasih:** Data curation, Visualization.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Erniati, Z., Prangdimurti, E., & Adawiyah, D. R. (2016). Potensi rumput laut: Kajian komponen bioaktif dan pemanfaatannya sebagai pangan fungsional. *Acta Aquatica*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.29103/aa.v3i1.332>
- Ginting, E., Utomo, J. S., Yulifianti, R., & Jusuf, M. (2011). Potensi Ubijalar Ungu Sebagai Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 6(1).
- Nur, M. M. A. (2014). Potensi Mikroalga Sebagai Sumber Pangan Fungsional Di Indonesia (Overview). *Eksergi*, 11(2), 1–6. <https://doi.org/10.31315/e.v11i2.363>
- Permana, A. W., Widayanti, S. M., Prabawati, S., & Setyabudi, D. A. (2012). Sifat antioksidan bubuk kulit buah manggis (*Garcinia Mangostana* L.) instan dan aplikasinya untuk minuman fungsional berkarbonasi. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*, 9(2), 88–95.
- Suarni, S., & Yasin, M. (2011). Jagung sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 6(1), 41–56. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6770>
- Sudirman, S., Kondolayuk, M. L., Sriwahyuningrum, A., Sriwahyuningrum, S., Cahaya, I. M. E., Astuti, N. L. S., Setiawan, J., Tandirerung, W. Y., Rahmi, S., Nusantari, D. O., Indrawati, F., Fitriya, N. L., Aziza, N., Kurniawati, N., Wardhana, A., & Hasanah, T. (2023). *Metodologi Penelitian 1*. Media Sains Indonesia.
- Suter, I. K. (2013). Pangan Fungsional Dan Prospek Pengembangannya. *Seminar Pentingnya Makanan Alamiah (Natural Food) Untuk Kesehatan Jangka Panjang*, 1–17.
- Tri Hapsari, R. (2014). Prospek Uwi Sebagai Pangan Fungsional Dan Bahan Diversifikasi Pangan. *Buletin Palawija*, 38(27), 26–38. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/4188>